

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian (*research*) merupakan sebuah rangkaian atau langkah-langkah yang dilakukan secara terencana dan tersusun secara sistematis guna mendapatkan pemecahan masalah atau mendapatkan jawaban terhadap pertanyaan-pertanyaan tertentu yang sebelumnya telah dirumuskan didalam rumusan masalah.¹ Langkah-langkah yang akan dilakukan harus berkesinambungan dan saling mendukung antara yang satu dengan yang lainnya, agar penelitian yang dilakukan memiliki bobot dan dapat memunculkan sebuah kesimpulan yang valid dan tidak diragukan.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian komparatif dimana data yang diperoleh nantinya berasal dari studi lapangan (*field Research*), serta menggunakan metode penelitian *empiris* atau *sosio-legal*.² Metode penelitian ini berupaya menggabungkan antara penelitian yang bersifat normative (berdasarkan ketentuan Peraturan Perundang-Undangan atau ketentuan Hukum Islam), serta penelitian empiris yang bertitik pada cara bekerjanya hukum di dalam suatu masyarakat secara langsung atau riil,

¹ John W. Creswell, *Pendekatan Kualitatif & Desai Riset Memilih Diantara Lima Pendekatani*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Cet. 1, 2015), hlm.69

² Sumadi Suryabrata, *Metode Penelitian*, (Jakarta: PT. Ghalia Indonesia, 2003), hlm.19

apakah hukum atau peraturan yang ada sudah berjalan sebagaimana mestinya atau belum.

Dalam hal ini, nantinya peneliti akan berusaha untuk memahami ketentuan teori terkait dengan penyelenggaraan Pemerintahan Desa yang dilakukan oleh BPD, serta membandingkannya secara langsung di lapangan yakni di Desa Plosorejo Kecamatan Kademangan Kabupaten Blitar.

B. Lokasi Penelitian

Terkait dengan lokasi penelitian, Arikunto menjelaskan bahwa lokasi atau tempat penelitian dapat dilakukan di lingkungan sekolah, universitas, keluarga, masyarakat, lingkungan sekitar rumah, pabrik, rumah sakit, ataupun tempat yang lainnya, asalkan semua tempat penelitian tersebut mengarah kepada tercapainya tujuan dari sebuah pendidikan.³

Penelitian terkait dengan Fungsi BPD dalam pelaksanaan Pemerintahan Desa ini nantinya akan dilaksanakan di wilayah Desa Plosorejo Kecamatan Kademangan Kabupaten Blitar. Dalam hal ini peneliti akan mewawancarai anggota BPD dan pemerintah desa (aparatur desa) yang ada di Desa Plosorejo. Selain itu, peneliti juga akan berupaya untuk meminta pendapat atau data resmi dari pihak Instansi Pemerintahan

³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm.9

maupun masyarakat desa. Dalam artian bagaimana upaya BPD dalam melaksanakan tugas, pokok, dan fungsinya dalam melaksanakan sebagai pelaksana pemerintahan Desa. Dengan harapan agar dapat memperoleh data secara resmi terkait aspek peran fungsi Badan Permusyawaratan Desa dalam melaksanakan pemerintahan desa.

C. Kehadiran peneliti

Kehadiran peneliti dalam penelitian kualitatif adalah suatu yang mutlak, karena peneliti bertindak sebagai instrument penelitian sekaligus pengumpul data. Keuntungan yang didapatkan dari kehadiran peneliti sebagai instrument adalah subjek lebih tanggap akan kehadiran peneliti. Selain itu, peneliti dapat menyesuaikan dengan *setting* penelitian, keputusan yang berhubungan dengan penelitian dapat diambil dengan cara cepat dan terarah, demikian juga dengan informasi dapat diperoleh melalui sikap dan cara informan dalam memberikan informasi.

Penelitian ini dilakukan sejak 14 sampai dengan 31 Oktober 2019 yang berawal dari pengajuan izin penelitian. Surat izin penelitian dikeluarkan oleh Dekan Fakultas Syari'ah dan Ilmu Hukum, Institut Agama Islam Negeri Tulungagung, yang kemudian surat izin tersebut dijadikan pengantar untuk membuat surat rekomendasi penelitian di Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Blitar. Dengan surat rekomendasi

penelitian tersebut peneliti memuali penelitian dengan memberikan surat tembusan dari Badan Kesatuan Bangsa dan Politik kepada Kepala Kecamatan Kademangan dan Kepala Desa Plosorejo. Kemudian peneliti melakukan wawancara dengan perwakilan perangkat Desa Plosorejo, Badan Permusyawaratan Desa Plosorejo, Ulama Desa Plosorejo, dan masyarakat Desa Plosorejo.

Sesuai dengan pendapat Sugiyono dalam bukunya Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif.⁴ Dalam pengumpulan data, peneliti menggunakan observasi terus terang yaitu peneliti dalam melakukan pengumpulan data menyatakan terus terang kepada sumber data, bahwa peneliti sedang melakukan penelitian. Jadi, sumber data mengetahui sejak awal sampai akhir aktivitas peneliti.

D. Jenis dan Sumber Data

Pada penelitian ini, jenis data yang digunakan adalah meliputi data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari narasumber, dalam hal ini adalah BPD dan Kepala Desa, selaku pemerintah Desa. Data primer dapat dikatakan sebagai suatu data yang diperoleh secara langsung dari sumber pertama, sumber data primer dipilih secara *purposive sampling*, yang didasarkan pada suatu

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2015, Cet.Ke-22, hlm. 218-219

pertimbangan peneliti bahwa informan menguasai permasalahan yang ada, memiliki data, dan berkenan untuk memberikan data yang dimiliki.⁵

Sumber data dalam penelitian dapat dimaknai sebagai sumber dari mana data penelitian tersebut diperoleh. Data tersebut terdiri atas dua macam jenis yaitu data yang bersumber secara langsung dari manusia (narasumber) dan data yang bersumber dari selain manusia yang berhubungan langsung dengan konteks penelitian. Sedangkan sifat dari data pendukung berada pada bentuk diluar manusia artinya data tambahan dalam penelitian ini dapat berbentuk surat-surat, dokumen, atau segala apapun yang berhubungan dengan fokus penelitian.⁶ Adapun sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel bertujuan (*purposive sample*), yang dimaksudkan untuk dapat menggali setiap informasi yang akan menjadi dasar analisis, bahkan temuan atau sebuah teori baru.

Dan adapun terkait dengan data primer ini nantinya adalah meliputi keterangan yang berasal dari:

1. Pengurus atau Anggota BPD. Sebagai lembaga yang memiliki tugas, pokok dan fungsi membantu pelaksanaan Pemerintahan Desa.
2. Pemerintah Desa, sebagai objek yang memiliki tugas untuk bekerja sama atau membahas segala sesuatu dengan BPD.

⁵ Ibid., hlm. 53

⁶ Moeleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, . . . hlm.107

3. Ulama, sebagai tokoh agama yang nantinya akan berpendapat bagaimana konsep pengawasan dalam pemerintahan Desa apabila di lihat dari sudut pandang syariah.
4. Masyarakat desa Plosorejo (tokoh masyarakat dan pemuda desa), sebagai elemen yang juga ikut andil dalam pelaksanaan penyelenggaraan pemerintahan Desa.

Kemudian, data sekunder adalah data yang berasal dari bahan-bahan pustaka. Yaitu, suatu data yang diperoleh melalui sebuah studi kepustakaan, dimana sumber data dapat berupa dokumen-dokumen resmi, karya ilmiah, jurnal penelitian ilmiah, artikel ilmiah, surat kabar, majalah, maupun sumber tertulis lainnya yang berhubungan dengan konteks penelitian. Dan dalam hal ini adalah yang berkaitan dengan Fungsi Badan Pemerintahan Desa dalam penyelenggaraan Pemerintahan Desa. Kemudian terkait dengan data sekunder antara lain meliputi: bahan hukum primer, bahan hukum sekunder, serta bahan hukum tersier.⁷

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan sebuah langkah yang dinilai strategis dan tepat dalam sebuah proses penelitian. Karena tujuan utama dari penelitian adalah untuk mendapat kecukupan data guna memenuhi

⁷ Ibid., hlm.55

standar yang telah ditetapkan.⁸ Dalam penelitian yang bersifat kualitatif pada dasarnya teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah bersifat tentatif karena penggunaannya ditentukan oleh konteks permasalahan dan gambaran data yang diperoleh. Adapun teknik yang sering dan umum digunakan dalam model penelitian seperti ini adalah dengan metode wawancara, observasi dan ataupun dokumentasi.

Teknik yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data terkait dengan Fungsi Badan Pemerintahan Desa dalam Penyelenggaraan Pemerintahan Desa ini akan dilakukan dengan beberapa metode, antarlain sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara merupakan metode yang digunakan untuk memperoleh data terkait Fungsi Badan Pemerintahan Desa dalam Penyelenggaraan Pemerintahan Desa di Desa Plosorejo Kecamatan Kademangan Kabupaten Blitar. Oleh karena itu nantinya wawancara akan dilakukan dengan pihak Badan Pemerintahan Desa, kemudian juga pihak Kepala Desa yang memiliki wewenang untuk menjalankan pemerintahan Desa di wilayah Desa Plosorejo Kecamatan Kademangan

⁸ Djam'an Satori dan Aan Komariyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm.224

Kabupaten Blitar.⁹ Wawancara yang dilakukan oleh peneliti sendiri nantinya adalah wawancara yang bersifat terstruktur, yaitu peneliti menyiapkan daftar pertanyaan terlebih dahulu terkait dengan konteks penelitian yang ada.¹⁰

Menurut Kvale dan Brinkmann serta Rubin dan Rubin, mengenai metode wawancara terdapat beberapa tahapan, adapun tahapan-tahapan dalam wawancara tersebut antara lain: Penentuan tema yang menjadi objek penelitian, desain studi, wawancara, menulis atau merekam proses wawancara, menganalisis data hasil wawancara, verifikasi validitas, reliabilitas dan generabilits dari hasil wawancara, serta tahapan terakhir adalah terkait dengan pelaporan studi tersebut.¹¹

2. Dokumentasi

Dalam penelitian terkait dengan Pelaksanaan Pemerintahan Desa yang dilakukan di Desa Plosorejo Kecamatan Kademangan Kabupaten Blitar ini, selain menggunakan metode wawancara di dalam menggali fakta serta data terkait Fungsi Badan Pemerintahan Desa dalam Pemerintahan Desa, peneliti juga menggunakan metode dokumentasi dalam memperkuat hasil wawancara yang telah dilakukan sebelumnya.

⁹ Catherin Dawson, *Metode Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hlm.73

¹⁰ Ibid., hlm.74

¹¹ John W. Creswell, *Penelitian Kualitatif*, . . . hlm.240

3. Observasi

Istilah observasi dalam sebuah penelitian atau yang lebih sering dikenal dengan pengamatan merupakan sebuah media pengumpulan data tertua dalam sudut pandang sejarah. Sejak zaman dahulu, para ahli filsafat melakukan sebuah pengamatan terhadap masyarakat dan atas dasar pengamatan tersebut dirumuskanlah nilai-nilai yang dianggap berlaku didalam suatu masyarakat.¹²

Observasi adalah pengamatan yang dilakukan dengan dasar suatu kerangka penelitian ilmiah, dilakukan dan dicatat secara sistematis, metodologis dan konsisten serta dapat diuji akan kebenarannya.¹³ Metode observasi digunakan peneliti untuk mengamati aktivitas pemerintahan di Desa Plosorejo Kecamatan Kademangan Kabupaten Blitar, terutama berkaitan dengan pelaksanaan fungsi yang dilakukan oleh BPD.

F. Teknik Analisis Data

Setelah data penelitian terkait dengan Fungsi BPD dalam penyelenggaraan Pemerintahan Desa di Desa Plosorejo yang terdapat di wilayah Kabupaten Blitar digali, ditemukan, digabungkan, serta telah dianalisis. Nantinya data yang di dapat dalam penelitian ini akan disajikan

¹² *Ibid*, hlm.239

¹³ Soerjono Soekanto, *Pengantar Ilmu Hukum*, (Jakarta: UII Press, 1986), hlm.206

dalam bentuk *analisis-deskriptif*, guna untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan di awal. Kemudian, teknik *analisis-deskriptif* itu sendiri nantinya akan menjelaskan serta menggambarkan pandangan yang ada terkait dengan Fungsi BPD dalam pelaksanaan Pemerintahan Desa berdasarkan tinjauan Hukum Positif dan Hukum Islam yang terdapat di Desa Plosorejo di wilayah Kabupaten Blitar.

Pendekatan yang bersifat kualitatif di dalam suatu penelitian merupakan sebuah metode penelitian yang meletakkan keterkaitan antara subjektivitas seorang peneliti terhadap situasi yang sedang diteliti, dengan melihat realitas sosial yang sedang terjadi di dalam suatu masyarakat. Pendekatan kualitatif memberikan sebuah ruang terkait dengan adanya suatu perbedaan pandangan terhadap sebuah realita yang sedang terjadi di dalam suatu masyarakat.¹⁴

Dan dari masing-masing perbedaan pendapat tersebut juga mendapatkan suatu ruang untuk dianggap sebagai suatu data yang patut dan dapat untuk diperhitungkan. Pendekatan kualitatif dalam penelitian ini juga diharapkan mampu untuk memberikan sebuah jawaban serta solusi baru, terkait dengan permasalahan yang ada di dalam suatu masyarakat khususnya dalam konteks penelitian ini adalah terkait dengan Fungsi

¹⁴ Soerjono Soekanto, *Pengantar Penelitian*. . . hlm.56

Badan Pemerintahan Desa dalam penyelenggaraan Pemerintahan Desa yang terdapat di Desa Plosorejo terdapat di wilayah Kabupaten Blitar.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik uji kredibilitas data. Uji kredibilitas data dalam penelitian ini dilakukan dengan meningkatkan ketekunan, trigulasi, diskusi dengan teman sejawat, *membercheck*, dan menggunakan bahan referensi.¹⁵

Menekunkan ketekunan dilakukan peneliti dengan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan demikian kepastian data dapat dinyatakan kredibel, akurat dan sistematis. Meningkatkan ketekunn diibaratkan seperti mengerjakan soal-soal. Dalam meningkatkan ketekunan, peneliti membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi-dokumentasi yang berkaitan dengan temuan yang diteliti.

Triangulasi dalam pengujian diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian peneliti melakukan pengecekan terhadap hasil data dengan berbagai dokumen yang sesuai dengan hasil data.

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian*hlm. 272

Digunakannya bahan referensi dalam penelitian ini adalah dengan adanya pendukung yang membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti, yaitu adanya rekaman hasil wawancara dan foto-foto atau gambaran suatu keadaan yang perlu di dukung oleh dokumentasi.

H. Tahapan-Tahapan Penelitian

Pelaksanaan penelitian ada empat tahap, yaitu: (1) tahap sebelum ke lapangan; (2) tahap ke lapangan; (3) tahap analisis data; dan (4) tahap menulis laporan. Adapun tahapan-tahapan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Tahap Pendahuluan atau Persiapan

Pada tahap ini peneliti mulai mengumpulkan buku-buku atau teori-teori yang berkaitan dengan pemerintahan Desa dan permasalahan kewenangan Badan Pemerintahan Desa, serta peraturan perundang-undangan. Menyusun proposisi-proposisi dari fokus dan pertanyaan penelitian yang berkaitan dengan teori-teori/konsep tentang pemerintahan desa. Tahap ini juga dilakukan dengan proses penyempurnaan penyusunan proposal, sampai akhirnya disetujui dan diterima.

2. Tahap Pelaksanaan

Dalam tahap ini mulai dilakukan dengan cara mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan fokus penelitian dari lokasi penelitian di Desa Plosorejo Kecamatan Kademangan Kabupaten Blitar, dengan menggunakan metode penelitian dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi.

3. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini penulis menyusun semua data yang telah terkumpul secara sistematis dan terinci sehingga data tersebut mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan secara jelas yang berkaitan dengan hasil penelitian tentang pelaksanaan fungsi Badan Permusyawaratan Desa di Desa Plosorejo Kecamatan Kademangan Kabupaten Blitar. Pembahasan, pengecekan keabsahan data dan analisa data juga dilakukan pada tahapan ini.

4. Tahap Pelaporan

Tahap ini merupakan tahap akhir yakni menyusun laporan penelitian. Sebagai akhir dari hasil laporan penelitian ini adalah upaya terwujudnya hasil laporan penelitian dalam bentuk skripsi. Yang mana terkait dengan keseluruhan data yang telah didapatkan tadi diwujudkan dalam bentuk laporan yang tersusun secara rapi.